

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK ASING DI INDONESIA

Clara Anggraini Sirait¹
Isfenti Sadalia²

¹Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara

²Staf Pengajar Departemen FE USU

Abstract

The purpose of this study was to compare and analyze the financial performance of the banks are managed by the Government and the banks are managed by foreign parties in Indonesia.

Data collection was performed by collecting secondary data form annual financial reports of Government Bank and Foreign Bank, consisting of the balance sheet and income statement banks period 2009-2011. The method used is descriptive analysis quantitatively using independent sample t-test (t test), with a significance level (α) = 5%. Analyzing data using statistical data processing software SPSS for windows.

The results of hypothesis testing by T test showed that of 22 financial ratios studied, only 5 financial ratios, namely the ratio of NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), PNPL (Provision to Non Performing Loan), LAA (Liquidity Assets to Assets), and LAD (Liquidity Assets to Deposits) showed a significant difference between the financial performance of Government Banks and financial performance of Foreign Banks in Indonesia.

Key words : *Financial Performance, Government Banks, Foreign Banks, and Bank Financial Ratios*

A. Pendahuluan

Keberadaan bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang sulit dihindari karena bank telah menyentuh pada semua kebutuhan masyarakat. Bank adalah salah satu lembaga keuangan di dalam perekonomian suatu negara yang berfungsi sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksana kebijakan moneter, dan sarana untuk mencapai stabilitas sistem keuangan berdasarkan prinsip kepercayaan.

Kehadiran investasi asing dianggap bisa mengancam keberadaan industri lokal. Tentu saja isunya

bukan lagi soal boleh tidaknya investor asing berinvestasi pada bank nasional, tapi seberapa besar modal asing boleh menguasai struktur permodalan di suatu bank nasional. Seperti diketahui 14 dari 20 bank terbesar di Indonesia saat ini telah dikuasai oleh bank asing, namun demikian peran bank asing tersebut dalam perekonomian nasional masih belum optimal dan tidak sebanding dengan keuntungan yang mereka dapatkan atas investasinya di Indonesia.

Kontribusi perbankan asing dalam mendukung pertumbuhan

ekonomi nasional sangat kecil. Hal ini karena, fokus bank asing yang beroperasi di Indonesia lebih pada upaya menghasilkan keuntungan (*fee based income*). Ekspansi perbankan asing di Indonesia kian meluas. Dari total aset perbankan, sekira 50 persen aset perbankan dikuasai asing. Selain itu, jumlah bank yang dikuasai investor asing mencapai 47 bank dari 121 bank umum di Indonesia.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan kinerja keuangan Bank Asing di Indonesia”**.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis

kinerja keuangan antara bank-bank yang dikelola oleh pemerintah dengan bank-bank yang dikelola oleh pihak asing di Indonesia.

B. Tinjauan Pustaka

Rasio Keuangan Perbankan

Rasio-rasio yang sering dihitung dan yang dapat dibandingkan oleh perbankan untuk mengukur kinerja keuangannya, antara lain adalah sebagai berikut:

a) Rasio Profitabilitas (*Profitability*)

Rasio profitabilitas ini penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan suatu bank di dalam menghasilkan keuntungan, baik berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil kegiatan non operasionalnya. Adapun berbagai rasio profitabilitas ini antara lain:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Return On Asset (ROA)}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Return On Equity (ROE)}}{\text{Laba setelah pajak}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{Net Interest Margin (NIM)}}{\text{pendapatan bunga-beban bunga}} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga-beban bunga}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit Margin (NPM)}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

b) Rasio Efisiensi (*Efficiency*)

Rasio efisiensi ini bergerak sejajar dengan rasio profitabilitas

sebab kalau rasio efisiensi tinggi maka profitabilitas diharapkan tinggi dan sebaliknya apabila efisiensi yang

ada rendah maka profitabilitasnya Efisiensi ini antara lain:
juga rendah. Adapun berbagai Rasio

Non interest expenses to average total asset (NIA)

$$NIA = \frac{\text{non interest expenses}}{\text{average total assets}} \times 100\%$$

Overhead (OH)

$$\text{Overhead} = \frac{\text{total biaya overhead}}{\text{total earning assets}} \times 100\%$$

Cost to Income (CI)

$$CI = \frac{\text{Non interest expenses}}{\text{net interest income} + \text{other income}} \times 100\%$$

Staff cost to total assets (SEA)

$$SEA = \frac{\text{Staff cost}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

General expenses to total assets (GEA)

$$GEA = \frac{\text{General expenses}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

- c) Rasio kualitas aset (*asset quality*) bungan dengan risiko kredit yang
Rasio ini menunjukkan kualitas dihadapi bank, Adapun berbagai
aset yang dimiliki suatu bank, sehu- Rasio Kualitas Aset ini antara lain:

Provision to NPL (PNPL)

$$PNPL = \frac{\text{Total provision for loan}}{\text{Total non performing loan}} \times 100\%$$

Provision to Loans (PL)

$$PL = \frac{\text{Total provision for loan}}{\text{Total loan}} \times 100\%$$

Non Performing Loans (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Non performing loan}}{\text{Total loan}} \times 100\%$$

Provision to Assets (PA)

$$PA = \frac{\text{Total provision for loan}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

- d) Rasio Likuiditas (*Liquidity*) memenuhi kewajibannya setiap saat. Adapun berbagai Rasio likuiditas ini antara lain:
 Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk

$$\text{LDR} = \frac{\text{Loans to Deposits Ratio (LDR)}}{\text{jumlah kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{total dana pihak ketiga}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{LAR} = \frac{\text{Loan to Assets Ratio (LAR)}}{\text{jumlah kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{LAR} = \frac{\text{jumlah aset}}{\text{jumlah aset}} \times 100\%$$

$$\text{LAA} = \frac{\text{Liquid Assets to Assets (LAA)}}{\text{aktiva lancar}} \times 100\%$$

$$\text{LAA} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{LAD} = \frac{\text{Liquid Assets to Deposits (LAD)}}{\text{aktiva lancar}} \times 100\%$$

$$\text{LAD} = \frac{\text{total dana pihak ketiga}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

- e) Rasio Permodalan (*Capital*) dalam mendukung kegiatan operasi bank. Adapun berbagai Rasio Permodalan ini antara lain:
 Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan kecukupan permodalan suatu bank di

$$\text{CA} = \frac{\text{Capital to Assets (CA)}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$$

$$\text{CA} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{CL} = \frac{\text{Capital to Loans (CL)}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$$

$$\text{CL} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

$$\text{CD} = \frac{\text{Capital to Deposits (CD)}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$$

$$\text{CD} = \frac{\text{Total Deposit}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu Kapur dan Gualu (2011) dengan judul penelitian *Financial Performance and Ownership Structure of Eithopian Commercial*

Bank, dengan menggunakan variabel:

Probability Ratio: ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), NNIM (*Non Interest Income Margin*)

Efficiency Ratio: NIA (*Non Interest Expense/ Average Asset*), OH (*Overhead*), CI (*Cost to Income*), GEA (*General Expense to Asset*), SEA (*Staff Expense to Asset*)

Asset Quality Ratio: NPL (*Nonperforming Loan*), PNPL (*Provision to NPL*), PL (*Provision to Loan*), PA (*Provision to Asset*).

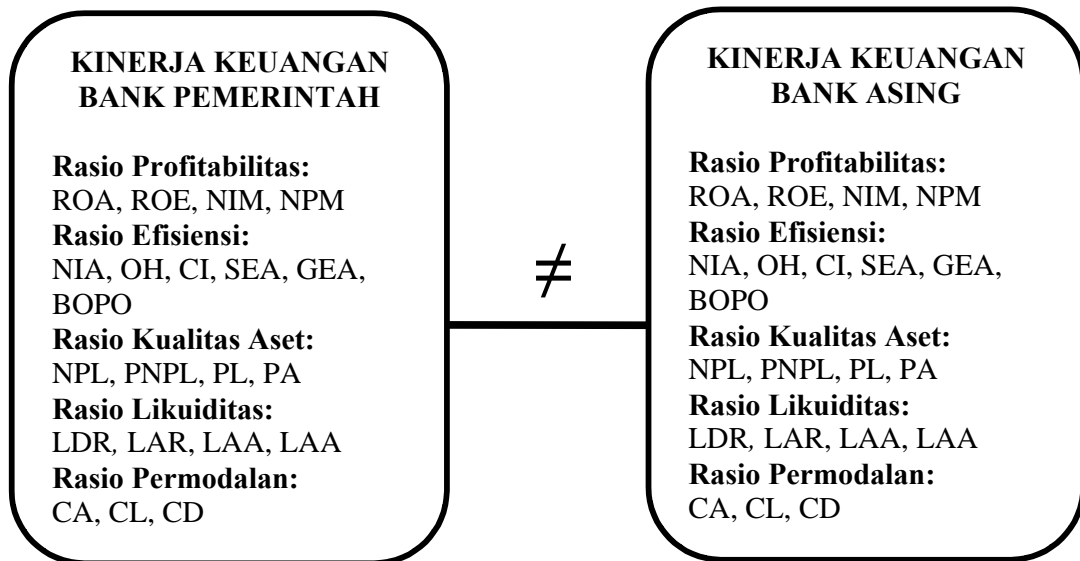
Liquidity Management Ratio: LD (*loan to Deposit*), LAA (*Liquid Asset to Asset*), LAD (*Liquid Asset to Deposits*)

Capital Management Ratio: CA (*Capital to Asset*), CL (*Capital to*

Loans), CNL (*Capital to Net Loans*), CD (*Capital to Deposits*)

Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode *independent T-test* dan *Nonparametric Mann-Whitney U-test* menyatakan bahwa Rasio ROA, NIM, NIA, GEA, SEA, NPL, PNPL, PL, PA, CNL, dan CD menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank milik Asing dengan Bank milik Pemerintah di Eithopia. Sedangkan, Rasio ROE, NNIM, OH, CI, LD, LAA, LAD, dan CL tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank milik Asing dengan Bank milik pemerintah di Eithopia.

Kerangka Konseptual



Sumber: Penelitian Kapur dan Gualu (2011), Data Diolah

Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah

diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

“Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan kinerja keuangan Bank Asing di Indonesia”.

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Asing dengan Bank Pemerintah.

Definisi Batasan Operasional

Penelitian ini tidak melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Oleh karena itu, variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel mandiri. Variabel mandiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan dari Bank Pemerintah dan Bank Asing.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode penelitian tahun 2009 s/d 2011 yang berjumlah 148 emiten. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Non probability sampling*.

Tabel
Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Penarikan Sampel

No	Karakteristik Perusahaan	Jumlah Bank	T	Jumlah Sampel (n)
1	Bank umum pemerintah yang terdaftar di Bank Indonesia	4	3	12
2	Bank umum asing yang terdaftar di Bank Indonesia	10	3	30
3	Bank yang memiliki laba tahunan negatif (Defisit)	(3)	3	(9)
	Jumlah	11	3	33

Sumber: www.bi.co.id (23/10/2012, diolah)

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan-laporan keuangan tahunan Bank Pemerintah dan Bank Asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada periode 2009 s/d 2011.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji beda *t-test* yaitu *independent sample t-test*. Uji beda *t-test* ini digunakan untuk menentukan apakah dua kelompok sampel yang berbeda (bank pemerintah dan bank asing) yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang sama atau berbeda secara signifikan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel
Hasil Estimasi Uji *Independent Samples Test*

No	Rasio Keuangan	Variabel	t-hitung	t-tabel
1	Rasio Profitabilitas	ROA	-1.690	2.040
2		ROE	-2.227	2.040
3		NIM	2.694	2.042
4		NPM	1.476	2.040
5	Rasio Efisiensi	NIA	-1.576	2.040
6		OH	-1.514	2.040
7		CI	-2.338	2.040
8		SEA	1.982	2.040
9		GEA	0.026	2.040
10		BOPO	5.518	2.042
11	Rasio Kualitas Aset	PNPL	2.492	2.042
12		NPL	-0.626	2.040
13		PL	0.056	2.040
14		PA	0.411	2.042
15	Rasio Likuiditas	LDR	-1.510	2.048
16		LAR	0.849	2.040
17		LAA	8.024	2.040
18		LAD	7.717	2.040
19	Rasio Permodalan	CA	0.575	2.040
20		CL	0.029	2.040
21		CD	0.135	2.048

Berdasarkan Tabel dapat ditemukan:

Rasio Profitabilitas

1. ROA (*Return On Asset*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (-1.690) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA bank pemerintah dengan rasio ROA bank asing.

2. ROE (*Return On Equity*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (-2.227) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROE bank pemerintah dengan rasio ROE bank asing.

3. NIM (*Net Interest Margin*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (2.694) > T_{tabel} (2.042)$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NIM bank pemerintah dengan rasio NIM bank asing.

4. NPM (*Net Profit Margin*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (1.476) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM bank pemerintah dengan rasio NPM bank asing

Rasio Efisiensi

1. NIA (*Non Interest Expenses to Average Total Assset*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (-1.576) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NIA bank pemerintah dengan rasio NIA bank asing.

2. OH (*Overhead*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (-1.514) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio OH bank pemerintah dengan rasio OH bank asing.

3. CI (*Cost to Income*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (-2.338) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CI bank pemerintah dengan rasio CI bank asing.

4. SEA (*Staff Cost to Total Asset*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (1.982) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio SEA bank pemerintah dengan rasio SEA bank asing.

5. GEA (*General Expemses to Total Asset*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (0.026) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio GEA bank pemerintah dengan rasio GEA bank asing.

6. BOPO (*beban operasional terhadap pendapatan operasional*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (5.518) > T_{tabel} (2.042)$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio BOPO bank pemerintah dengan rasio BOPO bank asing.

Rasio Kualitas Aset

1. PNPL (*Provision to NPL*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (2.492) > T_{tabel} (2.042)$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio PNPL bank pemerintah dengan rasio PNPL bank asing.

2. NPL (*Non Performing Loan*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (-0.626) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPL bank pemerintah dengan rasio NPL bank asing.

3. PL (*Provision to Loan*)

Hasil *T-test*:

$$T_{hitung} (0.056) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio PL bank pemerintah dengan rasio PL bank asing.

4. PA (*Provision to Asset*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (0.411) < T_{tabel} (2.042)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio PA bank pemerintah dengan rasio PA bank asing.

Rasio Likuiditas

1. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (-1.510) < T_{tabel} (2.048)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR bank pemerintah dengan rasio LDR bank asing.

2. LAR (*Loan to Asset Ratio*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (0.849) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LAR bank pemerintah dengan rasio LAR bank asing.

3. LAA (*Liquid Asset to Asset*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (8.024) > T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LAA bank pemerintah dengan rasio LAA bank asing.

4. LAD (*Liquid Asset to Deposit*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (7.717) > T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LAD bank pemerintah dengan rasio LAD bank asing.

Rasio Permodalan

1. CA (*Capital to Asset*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (0.575) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CA bank pemerintah dengan rasio CA bank asing.

2. CL (*Capital to Loan*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (0.029) < T_{tabel} (2.040)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CL bank pemerintah dengan rasio CL bank asing.

3. CD (*Capital to Deposit*)

Hasil T-test:

$$T_{hitung} (0.135) < T_{tabel} (2.048)$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CD bank pemerintah dengan rasio CD bank asing.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan metode Uji *Independent Sample T-test* dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dari 21 rasio keuangan yang di analisis dalam penelitian ini, secara statistik hanya terdapat 5 rasio keuangan (yaitu rasio NIM, BOPO, PNPL, LAA, dan LAD) yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Asing. Sedangkan 17 rasio keuangan lainnya (yaitu rasio ROA, ROE, NPM, GPM, NIA, OH, CI, SEA, GEA, NPL, PL, PA, LDR, LAR, CA, CL dan CD) secara statistik tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Asing. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dengan Kinerja Keuangan Bank Asing di Indonesia.

F. Saran

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

Penelitian mengenai membandingkan kinerja keuangan bank pemerintah dengan bank asing ini, hanya menggunakan variabel rasio-rasio keuangan bank saja untuk membandingkan kinerja keuangan keduanya, sehingga pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara dua bank yang berbeda struktur kepemilikannya tersebut. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel yang

lebih kompleks untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Dendawijaya, 2003. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Pudjo, Teguh, 1996. *Bank Budgeting*. Penerbit BPFYogyakarta, Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal, dkk, 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riyadi, Selamat, 2004. *Banking Assets and Liability Management*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Santoso, Rudy Tri, 1995. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Penerbit ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2011. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, USU Press, Medan.